

**Peran Media Cetak Pada Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur NTB
Tahun 2018
(Analisis Isi Berita Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur NTB
Edisi 1-31 Maret 2018 Pada Harian Suara NTB)**

Subhannur¹, Yulanda Trisula SY², I Made Putra Suryantara³

**Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 45 Mataram
Subhannur913@gmail.com**

ABSTRACT

The objectives of this study are: 1). to find out the neutrality of the local print media in the Suara Barat NTB in covering news regarding NTB governor—deputy governor election edition March 1-31 2018, 2). to find out how far the application of the Indonesian Journalists Journalist Code of Ethics by the Media Print of the Daily Voice of NTB on the election of the governor and deputy governor of NTB edition March 1-31 in 2018.

The results shows that the frequency of the candidates reported was 51.9% of the Ali-Sakti pair, 24.03% of the pair of Akhyar-Mori, 13.4% of Zul-Rohmi pair and lastly the remaining 10.57% of the Suhaili-Amin pair. This calculation shows that the news of the NTB governor and deputy governor candidate pair in 2018 regional election leaned more towards the Ali-Sakti pair. Thus, the neutrality of the NTB voting media towards the pair of candidates and the application of the Indonesian Journalists Journalist Code of Ethics, especially in terms of presenting news in a balanced manner, still need improvement.

Keyword: The Role of Media Print on Governor Election

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1). Untuk mengetahui netralitas media cetak lokal Harian Suara NTB dalam menyampaikan berita pilkada gubernur dan wakil gubernur NTB edisi 1-31 Maret 2018. 2). Untuk mengetahui sejauh mana penerapan Kode Etik Jurnalis Wartawan Indonesia oleh Media Cetak Harian Suara NTB pada pemberitaan pilkada gubernur dan wakil gubernur NTB edisi 1-31 Maret tahun 2018.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, frekuensi kandidat yang diberitakan adalah sebanyak 51,9% Pasangan Calon Ali-Sakti, 24,03% memberitakan Pasangan Calon Akhyar-Mori, 13,4% memberitakan Pasangan Calon Zul-Rohmi dan 10,57% memberitakan Pasangan Calon Suhaili-Amin. Perhitungan ini menunjukkan bahwa pemberitaan pasangan calon gubernur dan wakil gubernur NTB pada pilkada tahun 2018 lebih condong kepada pasangan Ali-Sakti, dengan demikian netralitas media cetak Suara NTB terhadap pasangan calon dan penerapan Kode Etik Jurnalis Wartawan Indonesia terutama dalam hal menyajikan berita secara berimbang masih perlu ditingkatkan.

Kata kunci : Peran Media Cetak Pada Pilkada Gubernur

PENDAHULUAN

Penyampain informasi melalui media masa saat ini dapat dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung, dimana media yang digunakan antara lain dapat berupa media cetak seperti surat kabar, majalah, media elektronik seperti radio, televisi bahkan internet, sehingga masyarakat memiliki kebebasan untuk memilih informasi yang diterima sesuai dengan kebutuhannya

Dikemukakan Bittner, (dalam Imran, 2012). *mass communication is message given through a mass medium to a number of people*, atau komunikasi massa diartikan sebagai pesan yang dikomunikasikan melalui media massa kepada sekelompok orang. Dari sekian banyak definisi bisa dikatakan media massa bentuknya antara lain media elektronik (televisi,radio) dan media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), buku dan film (Nurudin, 2017:3-4)

Saat ini media cetak tetap menjadi salah satu sumber informasi yang terpercaya. Salah satu media cetak lokal di Nusa Tenggara Barat yang terbit setiap hari adalah Koran Suara NTB yang menyajikan informasi penting terkait Pilkada gubernur dan wakil gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2018.

Mempertimbangkan hal-hal di atas penulis bermaksud untuk melakukan analisis isi berita pilkada untuk mengetahui netralitas media dalam

penyajian berita dan penerapan Kode Etik Jurnalistik Wartawan Indonesia dengan judul penelitian “Peran Media Cetak Pada Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur NTB Tahun 2018 (Analisis isi Berita Pilkada gubernur dan wakil gubernur NTB Edisi 1-31 Maret 2018 di Harian Suara NTB)”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Analisis isi kuantitatif yakni analisis isi yang dipakai untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari berita yang dilakukan secara kuantitatif. Prosedurnya ialah dengan jalan mengukur dan menghitung aspek dari berita itu dan memfokuskannya pada bahan yang tersurat saja secara kuantitatif dengan cara meng-*coding* atau memberi tanda. (Eriyanto, 2011: 412)

Secara umum, analisis kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi dengan tujuan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel dan dapat direplikasi. (Eriyanto, 2011:15)

Lembar coding (*coding sheet*) adalah alat yang dipakai untuk mengukur aspek tertentu dari isi media yang memuat aspek-aspek apa saja yang ingin kita lihat dalam analisis isi seperti informasi umum berita, Narasumber berita dan kecenderungan berita. (Eriyanto, 2011:221)

Populasi pada penelitian ini adalah semua berita pilkada gubernur dan wakil gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) pada *Headline* Surat Kabar Harian Suara NTB edisi bulan Januari hingga Mei 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah untuk unit pengamatan yaitu *Headline* berita pilkada gubernur dan wakil gubernur NTB tahun 2018, edisi 1-31 Maret 2018. Alasannya adalah pada bulan ini sedang gencar-gencarnya kampanye pasangan calon.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016 :214-225). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, dokumentasi dan studi pustaka.

- a. Observasi, menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. (Sugiyono, 2016 :145)
- b. Dokumentasi adalah mengambil gambar-gambar atau bentuk dan isi berita yang diperlukan dengan cara mengkliping berita pilkada gubernur dan wakil gubernur NTB edisi 1-31 Maret 2018 pada Surat Kabar Harian

Suara NTB, karena objek dari penelitian ini adalah berita di media masa (media cetak)

- c. Wawancara, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. (Sugiyono, 2016 :137)

Data yang akan digunakan dalam analisis penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi Berita Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur NTB Edisi 1-31 Maret 2018 di Harian Suara NTB , sedangkan data skunder didapat dari sumber-sumber lain yang menjadi referensi skunder bagi penelitian ini antara lain buku referenc, surat kabar atau jurnal yang dinilai relevan dengan obyek kajian.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Data yang sudah terkumpul dalam bentuk lembar coding (*coding shet*) direkap untuk memudahkan pembacaan data dan analisisnya. Rekapitulasi data tersebut diinput kedalam softweare SPSS (*Statistical Package for Social Science*) ataupun di input dalam *mixrosoft word* dan *Exel*. Pertama peneliti akan melakukan uji reliabilitas dengan rumus yang dipopulerkan oleh R. Holsti (1969).

Reliabilitas ditunjukkan dalam presentase persetujuan berapa besar persentase persamaan antar-coder ketika menilai suatu isi. (Holsti dalam Eriyanto, 2011: 290). Rumusnya adalah

$$\text{Reliabilitas antar coder} = \frac{2 \cdot M}{N1+N2}$$

Dimana M adalah jumlah coding yang sama, (disetujui oleh masing-masing *coder*), N1 adalah jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 1, N2 adalah jumlah *coding* yang dibuat *coder* 2.

Reliabilitas bergerak antara 0-1. Dalam formula Holsti, angka reliabilitas minimum yang di toleransi adalah 0,7 atau 70 %, jika hasil perhitungan menunjukkan angka reliabilitas diatas 0,7% berarti alat ukur ini benar-nenar reliabel. Tetapi, jika dibawah 0,7, berarti *coding sheet* (alat ukur) belum reliabel. (Eriyanto, 2011:290)

Tahap awal analisis data adalah mendeskripsikan temuan menggunakan statistik deskriptif. Disebut statistik deskriptif karena statistik ini

bertujuan mendeskripsikan dan menjabarkan temuan dan data yang didapat dari analisis isi. (Eriyanto, 2011:306). Kemudian data yang ada dibuat dalam bentuk tabel frekuensi untuk memaparkan hasil datanya. Masing-masing unit analisis mempunyai satu tabel frekuensi

HASIL PENELITIAN

Tabel.1.

Frekuensi Unit Analisis Penempatan Berita Pasangan Calon berdasarkan hasil *Coding Sheet*

Pasngan Calon	Frekuensi					Total
	(Headline)	Halaman Depan (bukan Headline)	Halaman dalam	Halaman Khususus	Halaman Belakang	
Suhaili-Amin	0	1	4	6	0	11
Akhyar-Mori	0	12	4	4	5	25
Zul-Rohmi	0	4	5	4	0	13
Ali-Sakti	51	1	0	2	0	58
Total	51	18	13	16	5	103

Sumber : Data olahan penulis, 2018

Tabel diatas menunjukkan, Frekuensi Pasangan Calon Ali-Sakti sebanyak 51 atau 100% berada di halaman depan (Headline), 2 atau 12,5% di halaman khusus, 1 atau 5,5% di halaman depan bukan Headline sedangkan Akhyar-Mori sebanyak 12 atau 66,6% berada di halaman depan bukan Headline, 5 atau 100% di halaman belakang, 4 atau 30,7% di halaman dalem, 4 atau 25% di halaman khusus.

Pasangan Calon Suhaili-Amin sebanyak 6 atau 37,5% berada di halaman khusus, 4 atau 30,7% berada di halaman dalem dan 1 atau 5,5% di halaman depan bukan Headline dan pasangan Calon Zul-Rohmi sebanyak 5 atau 38,4% berada di halaman dalem, 4 atau 22,2% di halaman depan bukan hidline, 4 atau 25% di halaman khusus.

Tabel.2.
Frekuensi Unit Asal Berita Pasangan Calon
berdasarkan hasil *Coding Shet*

Pasangan Calon	Frekuensi				Total
	Keterangan Pers	Liputan Langsung	Mengutip Media Lain	Lainnya	
Suhaili-Amin	7	3	0	0	10
Akhyar-Mori	6	16	0	0	22
Zul-Rohmi	5	8	0	0	13
Ali-Sakti	35	18	0	0	53
Total	53	45	0	0	98

Sumber : Data olahan penulis, 2018

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi asal berita Pasangan Calon Ali-Sakti sebanyak 35 atau 66,3% dari keterangan pers dan 18 atau 40% dari liputan langsung sedangkan frekuensi keterangan pers asal berita Pasangan Calon Suhaili-Amin sebanyak 7 atau 13,2% dari keterangan pers dan 3 atau 6,6% liputan langsung. Untuk frekuensi asal berita Pasangan Calon Akhyar-Mori sebanyak 6 atau 11,3% keterangan pers, liputan langsung sebanyak 16 atau 35,5 %, kemudian frekuensi asal berita Pasangan Calon Zul-Rohmi sebanyak 5 atau 0,4% keterangan pers, liputan langsung sebanyak 8 atau 17,7%

Tabel.3.
Frekuensi Unit Analisis Topik Berita Pasangan Calon
berdasarkan hasil *Coding Shet*

Pasangan Calon	Frekuensi						Total
	Profil Kandidat	Isu Ekonomi	Isu Sosial	Isu Politik	Isu Persaingan Pemlihan	Isu Ideologi	
Suhaili-Amin	0	2	0	7	1	0	10
Akhyar-Mori	0	7	2	14	0	0	23
Zul-Rohmi	1	3	1	7	0	0	12
Ali-Sakti	27	9	6	5	3	4	54
Total	28	21	9	33	4	4	99

Sumber : Data olahan penulis, 2018

Tabel diatas menunjukkan frekuensi topik berita Pasangan Calon Ali-Sakti sebanyak 27 atau 96,4% tentang profil kandidat, 9 atau 42% isu ekonomi,

6 atau 66% dengan isu sosial, 5 atau 15,5% dengan isu politik, 3 atau 75% dengan isu persaingan pemilihan dan 4 atau 100% dengan isu ideologi. Frekuensi Topik berita Pasangan Calon Akhyar-Mori sebanyak 14 atau 42,4% tentang isu politik, 7 atau 33,3% isu ekonomi dan sebanyak 2 atau 22,2% isu sosial. Frekuensi topik berita Pasangan Calon Zul-Rohmi sebanyak 7 atau 21,2% isu politik, 3 atau 14,2% isu ekonomi, 1 atau 11,1% isu sosial dan 3,57% tentang profil kandidat

Frekuensi topik berita Pasangan Calon Suhaili-Amin sebanyak 7 atau 21,2% isu politik, 2 atau 9,5% isu ekonomi, 1 atau 25% isu persaingan pemilihan

Tabel.4.

Frekuensi Unit Analisis Narasumber Berita Pasangan Calon berdasarkan hasil *Coding Shet*

Pasangan Calon	Frekuensi					Total
	Kandidat	Tim Kampanye	Penyelenggara Pemilu	Tokoh Masyarakat	Partai	
Suhaili-Amin	4	5	2	1	4	16
Akhyar-Mori	19	1	1	6	5	32
Zul-Rohmi	4	4	2	1	2	13
Ali-Sakti	31	1	0	24	0	56
Total	58	11	5	32	11	117

Sumber: Data olahan penulis, 2018

Tabel datas menunjukkan frekuensi narasumber berita Pasangan Calon Ali-Sakti sebanyak 31 atau 53,4% berasal dari Kandidat, 24 atau 75% dari tokoh masyarakat dan 1 atau 9,0% dari Tim Kampanye, kemudian frekuensi narasumber berita Pasangan Calon Akhyar-Mori sebanyak 19 atau 32,7% dari kandidat, 6 atau 18,7% dari tokoh masyarakat, 5 atau 45,4% dari partai, 1 atau 9% dari tim kampanye dan 1 atau 20% dari penyelenggara pemilu.

Frekuensi narasumber berita Pasangan Calon Suhaili-Amin sebanyak 5 atau 45,4% dari tim kampanye, 4 atau 6,8% dari kandidat, 2 atau 40% dari penyelenggara pemilu, 1 atau 3,1% dari tokoh masyarakat, 4 atau 36,3% dari partai. Kemudian frekuensi narasumber berita pasangan Calon Zul-Rohmi sebanyak 4 atau 6,8% dari kandidat, 4 atau 36,3% dari tim kampanye, 2 atau 18,1% dari partai, 2 atau 40% dari penyelenggara pemilu dan 1 atau 0,3% dari tokoh masyarakat

KESIMPULAN

Perhitungan coding shet keseluruhan unit analisis isi berita Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur NTB Edisi 1-31 Maret 2018 pada Harian Suara NTB menunjukkan angka reliabilitas yang memadai dengan nilai antara 0,75 hingga 1,0 sehingga diperoleh hasil bahwa :

Frekuensi unit analisis yang menggambarkan bahwa frekuensi kandidat yang diberitakan adalah sebanyak 51,9% Pasangan Calon Ali-Sakti, 24,03% memberitakan Pasangan Calon Akhyar-Mori, 13,4% memberitakan Pasangan Calon Zul-Rohmi dan 10,57% memberitakan Pasangan Calon Suhaili-Amin. Perhitungan ini menunjukkan bahwa pemberitaan lebih condong kepada pasangan Calon Ali-Sakti dengan penempatan berita 100% berada di halaman depan (hide line) dengan narasumber pemberitaan sebanyak 75% dari tokoh masyarakat 53,4% dari kandidat melalui keterangan pers sebanyak 66,3% dan 40% dari liputan langsung sedangkan topik berita 100% dengan isu ideologi, 96,4% mengenai profil kandidat, 75% dengan isu persaingan pemilihan, 66% dengan isu sosial, 42% tentang isu ekonomi dan 15,5% dengan isu politik

Dengan demikian pemberitaan pasangan calon gubernur dan wakil gubernur NTB tahun 2018 masih kurang berimbang, sehingga netralitas media cetak Suara NTB terhadap pasangan calon dan penerapan Kode Etik Jurnalis Wartawan Indonesia dalam hal menyajikan berita secara berimbang perlu ditingkatkan.

SARAN

Dari hasil penelitian ini media cetak hendaknya selalu mengutamakan netralitas dalam pemberitaan pilkada, sehingga pemberitaan akan lebih berimbang dengan mencoba untuk tidak condong pada satu pasangan calon, hal ini penting agar media tidak digunakan sebagai salah satu "corong" dari pihak tertentu.

Pemerintah hendaknya lebih mampu memberikan pengawasan dan tindakan hukum yang tegas terhadap media masa yang ada di Indonesia. Dengan adanya hukum dan sanksi yang sesuai akan memberikan jaminan kepada media maupun masyarakat sehingga menjadi lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- McQuail, Denis, 1987, *Teori Komunikasi Massa*, Erlangga, Jakarta.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat.2012. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syamsul, Asep M..Romli, S.IP.2016.*Jurnalistik Praktis*.PT. Remaja Rosdakarya
- Eriyanto. 2011. *Analisis isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu social Lainnya* Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Prof. Dr. Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*.Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Fathurrahman, Lalu. 2016. *Pengantar Metodologi Penelitian Ilmu Sosial/Ilmu Komunikasi* Fakultass Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 45 Mataram
- Imran, Hasyim Ali. 2012. Jurnal Studi Komunikasidan Media Vol. 16 No. 1 (Januari – Juni 2012): *Media Massa Khalayak Media, the Audience Theory, Efek Isi Media dan Fenomena Diskursif (Sebuah Tinjauan dengan Kasus pada Surat Kabar Rakyat Merdeka*
<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/viewFile/160103/11>.
Diakses pada tanggal, 15 Otober 2018, pukul PM 8:59:32
- Setiawan, Aria Aditya. 2013. *Peranan Media Massa dalam Meningkatkan Kualitas Kemerintahan Lokal Berbasis Human Security di Kota Jayapura*, Journal. Universitas Diponegoro. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/politika/article/download/5096/4621> Diakses pada tanggal, 16 Otober 2018, pukul 9:32:38 PM
- https://id.wikipedia.org/wiki/Suara_NTB Diakses pada tanggal, 12/12/2018 pukul 1:45 PM